

## Kebijakan dalam Menggenjot PDRB Sektor Perdagangan

Oleh :

Dr. Muzdalifah, SE, M.Si

H. Muhammad Afif Bizri, SH, M.Hum, Hairul Ikhwan, S.Hut.

Hj. Rusmaliah, S.Hut. Yunita Anggeriana, S.Hut.

### PENDAHULUAN

Policy brief ini bertujuan untuk merumuskan kebijakan dalam sektor Perdagangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tahun 2023 kontribusi sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (dilihat dari harga berlaku) sebesar 9,51%, (dilihat dari harga konstan) sebesar 8,77%. Berada pada urutan ke-3 setelah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, dan Pertambangan dan Penggalian.

Beberapa rumusan kebijakan yang ditujukan untuk menggenjot PDRB Sektor Perdagangan adalah Peningkatan Infrastruktur Transportasi dan Pergudangan, Pemberdayaan Sektor Perdagangan Eceran Lokal, Pengembangan Sektor Reparasi mobil dan sepeda motor, Pemberian Insentif dan Kemudahan Pajak untuk Pelaku Usaha, Peningkatan Kualitas SDM melalui Pelatihan dan Sertifikasi, Pengembangan Teknologi dan Digitalisasi, Promosi Pariwisata dan Perdagangan, serta Peningkatan Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan. Untuk mewujudkan kebijakan ini diperlukan strategi berupa Kolaborasi dan Sinergi Antara Pemerintah dan Sektor Swasta, Penyusunan Rencana Aksi yang Jelas dan Terukur, Fasilitasi Pembiayaan dan Akses Modal, Penyuluhan dan Pendidikan untuk Peningkatan Kapasitas SDM, Penguatan Infrastruktur dan Penyediaan Fasilitas Pendukung, Implementasi Teknologi dan Inovasi dalam Bisnis, Promosi dan Pemasaran Produk Lokal, Evaluasi dan Pengawasan Secara Berkalam serta Advokasi dan Sosialisasi Kebijakan.

Roadmap pengembangan ditetapkan secara periodik tahun 2025-2030, Persiapan dan Pemetaan Sumber Daya, Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung, Peningkatan Kapasitas dan Digitalisasi, Penguatan Ekosistem dan Kolaborasi, Ekspansi Pasar dan Peningkatan Daya Saing, Peningkatan Kemandirian Ekonomi dan Keberlanjutan.



### Ringkasan

Tahun 2023 kontribusi sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor kalau dilihat dari harga berlaku, sebesar 9,51%, dan kalau dilihat dari harga konstan, sebesar 8,77%. Kondisi ini berada pada urutan ke-3 setelah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, dan Pertambangan dan Penggalian.

Beberapa rumusan kebijakan yang ditujukan untuk menggenjot PDRB Sektor Perdagangan adalah Peningkatan Infrastruktur Transportasi dan Pergudangan, Pemberdayaan Sektor Perdagangan Eceran Lokal, Pengembangan Sektor Reparasi mobil dan sepeda motor, Pemberian Insentif dan Kemudahan Pajak untuk Pelaku Usaha, Peningkatan Kualitas SDM melalui Pelatihan dan Sertifikasi, Pengembangan Teknologi dan Digitalisasi, Promosi Pariwisata dan Perdagangan, serta Peningkatan Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan.

Untuk mewujudkan kebijakan ini diperlukan strategi berupa Kolaborasi dan Sinergi Antara Pemerintah dan Sektor Swasta, Penyusunan Rencana Aksi yang Jelas dan Terukur, Fasilitasi Pembiayaan dan Akses Modal, Penyuluhan dan Pendidikan untuk Peningkatan Kapasitas SDM, Penguatan Infrastruktur dan Penyediaan Fasilitas Pendukung, Implementasi Teknologi dan Inovasi dalam Bisnis, Promosi dan Pemasaran Produk Lokal, Evaluasi dan Pengawasan Secara Berkalam serta Advokasi dan Sosialisasi Kebijakan.

Roadmap pengembangan yang ditawarkan ditetapkan secara periodik tahun 2025-2030, dengan pembagian beberapa fase : Persiapan dan Pemetaan Sumber Daya, Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung, Peningkatan Kapasitas dan Digitalisasi, Penguatan Ekosistem dan Kolaborasi, Ekspansi Pasar dan Peningkatan Daya Saing, Peningkatan Kemandirian Ekonomi dan Keberlanjutan.

Dalam menjalankan kebijakan untuk pengembangan sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus dilibatkan agar kebijakan tersebut dapat berjalan secara efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Jika diamati berdasarkan data dari tahun 2013 ke tahun 2023 dengan teknik CAGR (Compound Annual Growth Rate), berdasarkan harga konstan, besarnya rata-rata pertumbuhan sektor ini sebesar 4,75% berada pada urutan ke -11 dari 17 sektor dalam PDRB. Besaran volume dalam PDRB Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk tahun 2013 sektor sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor adalah Rp. 297,74 Miliar naik menjadi Rp. 465,34 Miliar tahun 2023.

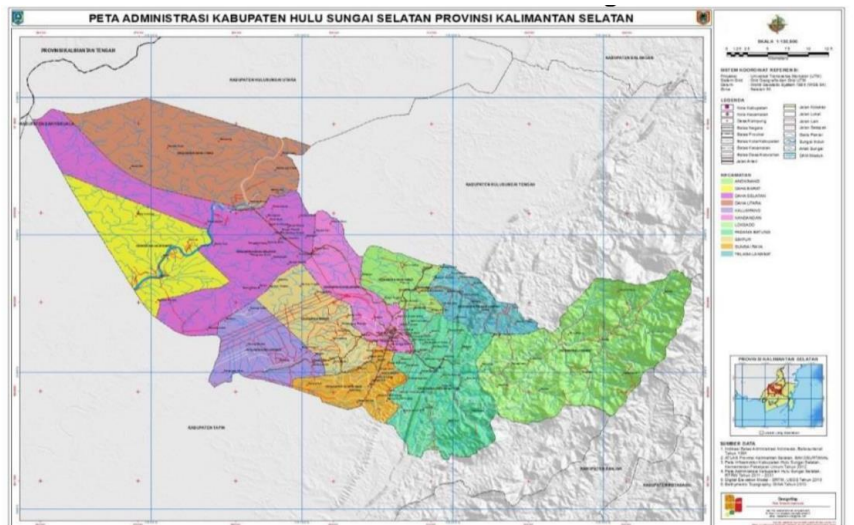
Kondisi ini relatif stabil memposisikan sektor ini berada pada urutan ke-3 setelah, sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian.

Lapangan Usaha	CAGR
Pertambangan dan Penggalian	9.86
Pengadaan Listrik dan Gas	8.62
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.91
Informasi dan Komunikasi	7.71
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.14
Jasa lainnya	5.69
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.33
Jasa Perusahaan	5.16
Real Estat	4.88
Transportasi dan Pergudangan	4.70
<b>Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>	<b>4.57</b>
Konstruksi	4.45
Industri Pengolahan	4.07
Jasa Pendidikan	3.85
Jasa Keuangan dan Asuransi	3.67
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.59
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.55

Adapun indikator keberhasilan berupa Infrastruktur dasar terbangun, kawasan industri/perdagangan siap dibangun, serta pelatihan dan pembiayaan untuk UKM berjalan, Teknologi diadopsi oleh lebih dari 50% pelaku usaha di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor, serta ada peningkatan volume perdagangan dan jumlah bengkel yang terdaftar, Kolaborasi menguat, dengan sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor mulai memperluas pasar ke luar daerah, Daya saing meningkat dengan ekspansi usaha yang mencakup pasar regional dan nasional, serta keberlanjutan bisnis yang semakin terjamin, dan Sektor ini menjadi pilar utama ekonomi dengan kontribusi yang signifikan terhadap PDRB, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan, beribu kota sekaligus pusat pemerintahan terletak di Kandangan, dengan luas sekitar 1.805,00 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sekitar 212.485 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010) dan pada tahun 2020 berjumlah 232.857 jiwa. Penduduk terpadat berada di Kecamatan Kandangan (21,35%), Daha Selatan (17,78%) dan Daha Utara (13,96%).

Terletak di 2°29' 59"- 2° 56'10" LS dan 114°51' 19" – 115° 36'19" BT. Secara geologis terdiri dari pegunungan yang memanjang dari arah timur ke selatan, namun dari arah barat ke utara merupakan dataran rendah alluvial yang kadang-kadang berawa-rawa.



## TINJAUAN KEBIJAKAN

Tahun 2023 kontribusi sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor kalau dilihat dari harga berlaku, sebesar 9,51%, dan kalau dilihat dari harga konstan, sebesar 8,77%. Kondisi ini berada pada urutan ke-3 setelah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, dan Pertambangan dan Penggalian.

Meskipun dengan kondisi yang stabil dalam hal volume namun kontribusi secara absolut nilainya semakin menurun dari 8,93% menjadi 8,77% dilihat dari harga konstan. Dan kalau dilihat dari harga berlaku terjadi keianikan dari 9,18% menjadi 9,51%. Adapun secara laju pertumbuhannya di tahun 2022 sebesar 8,14 turun menjadi 4,14 di tahun 2023 (secara harga berlaku)

Berdasarkan hal ini maka sangat perlu dilakukan pengkajian tentang kebijakan yang harus dilakukan agar sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, bisa terus berkontribusi pada perekonomian daerah dan menjadi penopang perekonomian yang bisa diandalkan dimasa yang akan datang. Peningkatan pada sektor ini diharapkan mampu memacu pertumbuhan pada sektor industri pengolahan dimasa datang yang berbasis pada sumber daya local sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara inklusif (pertumbuhan ekonomi lintas sektor).

Untuk mendorong perkembangan sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang sudah memiliki kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut, kebijakan yang lebih spesifik perlu ditujukan pada penguatan dan pengembangan sektor-sektor ini dengan mempertimbangkan karakteristik lokal dan potensi yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Beberapa kebijakan yang ditujukan untuk mengenyot PDRB Sektor Perdagangan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur Transportasi dan Pergudangan
  - Infrastruktur transportasi yang baik adalah kunci utama untuk mendukung distribusi barang perdagangan dan akses ke bengkel kendaraan. HSS bisa fokus pada perbaikan jalan raya antar kecamatan sebagai tanggungjawab daerah kabupaten dan konektivitas dengan Kota Banjarmasin dan Banjarbaru. Untuk mempermudah aliran barang dan mobilitas pelanggan ke pusat perdagangan dan bengkel kendaraan.



- Pengembangan fasilitas Pergudangan: Memfasilitasi pembangunan fasilitas pergudangan yang terletak strategis di sekitar pusat perdagangan utama akan mengurangi biaya distribusi dan meningkatkan efisiensi sektor perdagangan besar. Ini juga akan membantu sektor reparasi mobil dan sepeda motor dengan memperlancar pasokan suku cadang dan peralatan.
2. Pemberdayaan Sektor Perdagangan Eceran Lokal
    - Untuk mendukung perdagangan eceran, pemerintah daerah bisa memperbaiki dan membangun pasar tradisional yang lebih modern serta mendukung pengembangan pusat-pusat perdagangan yang ramah bagi pedagang kecil dan konsumen. Ini juga bisa mencakup pasar malam atau pusat oleh-oleh khas lokal.
    - Dukungan terhadap pengusaha lokal untuk memasarkan produk mereka, baik secara offline di pasar maupun secara online melalui platform e-commerce, akan membantu mereka menjangkau pasar yang lebih luas. Pemerintah daerah bisa memfasilitasi pelatihan pemasaran digital dan membuat program promosi produk lokal.
  3. Pengembangan Sektor Reparasi mobil dan sepeda motor.
    - Pemerintah daerah perlu mendorong pengusaha bengkel kendaraan untuk memperbaiki fasilitas dan peralatan mereka. Ini termasuk memberikan insentif bagi bengkel yang ingin berinvestasi dalam teknologi diagnostik modern atau membuka cabang baru di area yang kurang terlayani.
    - Mengadakan program penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya perawatan kendaraan dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan servis kendaraan. Hal ini bisa mengurangi kerusakan kendaraan dan meningkatkan permintaan untuk jasa reparasi mobil dan sepeda motor.
    - Mempermudah akses terhadap suku cadang kendaraan dan teknologi terbaru bagi bengkel kendaraan yang ada di daerah, dengan cara membangun jaringan dengan supplier atau distributor suku cadang, baik lokal maupun dari luar daerah.
  4. Pemberian Insentif dan Kemudahan Pajak untuk Pelaku Usaha
    - Pemerintah daerah dapat memberikan insentif berupa pengurangan atau pembebasan pajak daerah bagi pelaku usaha di sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor, khususnya usaha kecil dan menengah (UKM). Ini akan membantu mereka untuk bertumbuh dan bersaing lebih baik di pasar.
    - Mempercepat dan mempermudah proses perizinan untuk membuka usaha, baik untuk sektor perdagangan maupun reparasi mobil dan sepeda motor, agar para pelaku usaha tidak terhambat oleh birokrasi yang berbelit-belit.
  5. Peningkatan Kualitas SDM melalui Pelatihan dan Sertifikasi
    - Dapat bekerja sama dengan lembaga pelatihan untuk menyediakan program pelatihan bagi para pelaku usaha dan tenaga kerja. Sertifikasi profesi untuk teknisi reparasi mobil dan sepeda motor bisa menjadi bagian dari kebijakan ini untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas layanan.
    - Untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja luar daerah, pemerintah daerah dapat menjalin kerja sama dengan sekolah kejuruan atau kampus di HSS untuk membuka program pendidikan yang relevan, seperti manajemen perdagangan, teknik otomotif, atau logistik.
  6. Pengembangan Teknologi dan Digitalisasi
    - Pemerintah daerah bisa mendorong pedagang besar dan eceran lokal untuk memanfaatkan teknologi melalui platform e-commerce untuk memperluas pasar mereka. Bisa juga dilengkapi dengan sistem pembayaran digital yang memudahkan transaksi.
    - Mengembangkan aplikasi atau sistem digital untuk membantu proses transaksi di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor, seperti sistem pencatatan transaksi, manajemen stok barang, hingga platform untuk pemesanan layanan perbaikan kendaraan secara online.
  7. Promosi Pariwisata dan Perdagangan
    - Mengadakan acara atau festival lokal yang menggabungkan unsur budaya daerah dengan kegiatan perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor, seperti pameran otomotif atau bazar produk lokal, yang dapat menarik pengunjung dan meningkatkan permintaan untuk produk serta jasa lokal.

## Kebijakan Pengembangan

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian daerah.

- 1 **Peningkatan Infrastruktur**  
Perbaikan infrastruktur transportasi dan pergudangan untuk mendukung distribusi barang dan akses ke bengkel.
- 2 **Pemberdayaan Sektor Eceran**  
Dukungan terhadap perdagangan eceran lokal melalui modernisasi pasar tradisional dan pengembangan pusat perdagangan.
- 3 **Pengembangan Sektor Reparasi**  
Peningkatan fasilitas dan peralatan bengkel kendaraan, serta program penyuluhan perawatan kendaraan.
- 4 **Insentif dan Kemudahan Pajak**  
Pemberian insentif dan kemudahan pajak untuk pelaku usaha di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor.
- 5 **Peningkatan Kualitas SDM**  
Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan profesionalisme dan kepercayaan konsumen.
- 6 **Pengembangan Teknologi dan Digitalisasi**  
Pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan mempermudah transaksi.
- 7 **Promosi Pariwisata dan Perdagangan**  
Menggabungkan unsur budaya daerah dengan kegiatan perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor untuk menarik pengunjung dan meningkatkan permintaan.
- 8 **Peningkatan Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan**  
Membuka ruang dialog secara rutin antara pemerintah daerah dengan pelaku usaha di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor.

- Pemerintah daerah bisa mengembangkan sinergi antara sektor perdagangan, reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor pariwisata untuk mempromosikan daerah sebagai tujuan wisata yang memiliki daya tarik, sekaligus tempat untuk membeli produk atau jasa berkualitas.
8. Peningkatan Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan
- Membuka ruang dialog secara rutin antara pemerintah daerah dengan pelaku usaha di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor untuk mendengarkan kebutuhan mereka, serta mencari solusi bersama dalam menghadapi tantangan yang ada.
  - Kabupaten dapat bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat untuk mendapatkan dukungan teknis dan dana tambahan dalam pengembangan sektor ini.

Diperlukan strategi yang efektif dan terarah agar kebijakan yang telah disusun tersebut dapat tercapai dengan sukses. Beberapa strategi yang bisa dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mengembangkan sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor, yaitu

## STRATEGI PENGEMBANGKAN SEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN SERTA REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR

- Kolaborasi dan Sinergi Antara Pemerintah dan Sektor Swasta
- Penyusunan Rencana Aksi yang Jelas dan Terukur
- Fasilitasi Pembiayaan dan Akses Modal
- Penyuluhan dan Pendidikan untuk Peningkatan Kapasitas SDM
- Penguatan Infrastruktur dan Penyediaan Fasilitas Pendukung
- Implementasi Teknologi dan Inovasi dalam Bisnis
- Promosi dan Pemasaran Produk Lokal
- Evaluasi dan Pengawasan Secara Berkalam
- Advokasi dan Sosialisasi Kebijakan

1. Kolaborasi dan Sinergi Antara Pemerintah dan Sektor Swasta
  - Mengundang pengusaha lokal serta investor untuk berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam pembangunan infrastruktur, fasilitas perdagangan, dan pengembangan sektor reparasi mobil dan sepeda motor. Pemerintah daerah bisa memberikan insentif pajak atau fasilitas perizinan untuk menarik investasi di bidang ini.
  - Membuat forum komunikasi antara pemerintah dan pelaku usaha untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi serta mencari solusi bersama. Forum ini bisa menjadi wadah bagi pelaku usaha untuk berbagi informasi, mengusulkan kebijakan yang lebih baik, serta menjalin hubungan yang saling menguntungkan.
2. Penyusunan Rencana Aksi yang Jelas dan Terukur
  - Membuat roadmap pengembangan sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor yang mencakup jangka pendek, menengah, dan panjang. Setiap tahap harus memiliki indikator kinerja yang jelas, seperti peningkatan volume perdagangan, jumlah bengkel yang terdaftar, atau pertumbuhan jumlah pedagang lokal yang memanfaatkan platform e-commerce.
  - Penetapan prioritas program yang paling mendesak dan berdampak langsung pada sektor ini. Misalnya, prioritas pembangunan infrastruktur transportasi atau perbaikan pasar tradisional yang memiliki dampak besar terhadap pengusaha lokal.
3. Fasilitasi Pembiayaan dan Akses Modal
  - Meluncurkan program kredit atau pinjaman dengan bunga rendah untuk usaha kecil dan menengah (UKM), khususnya di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor. Untuk memudahkan, pemerintah daerah bisa bekerja sama dengan bank Kalsel selaku lembaga keuangan lokal untuk menyediakan fasilitas pembiayaan yang fleksibel.

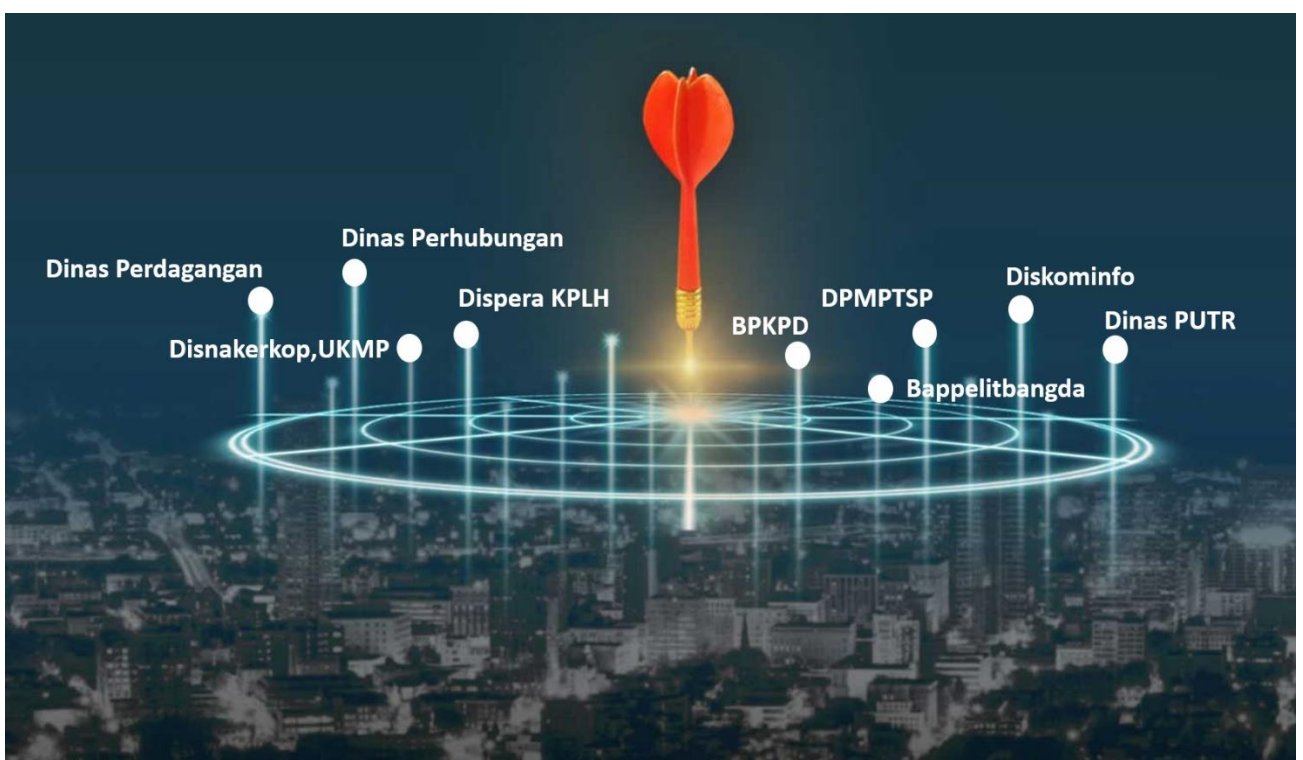
- Membuat program bantuan modal atau subsidi bagi pelaku usaha yang ingin mengembangkan usahanya, misalnya untuk membeli peralatan baru, memperbarui teknologi, atau meningkatkan kapasitas produksi dan layanan.
4. **Penyuluhan dan Pendidikan untuk Peningkatan Kapasitas SDM.**
    - Mengadakan pelatihan untuk para pekerja di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor agar memiliki keterampilan yang lebih tinggi dan lebih profesional. Pelatihan bisa berupa manajemen usaha ritel, teknik otomotif, pemasaran digital, serta pelayanan pelanggan, melalui BLK dan perguruan tinggi.
    - Menggandeng sekolah kejuruan, politeknik, atau universitas untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar lokal, seperti kursus teknik otomotif atau kewirausahaan. Selain itu, dapat juga program magang bagi mahasiswa untuk bekerja langsung dengan pengusaha lokal.
  5. **Penguatan Infrastruktur dan Penyediaan Fasilitas Pendukung**
    - Fokus pada pembangunan dan renovasi infrastruktur yang mendukung sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor, seperti jalan, pasar tradisional, dan fasilitas pergudangan. Pemerintah daerah bisa menggandeng pihak swasta dalam pengembangan infrastruktur ini dengan memberikan kemudahan izin dan insentif.
    - Menyusun strategi untuk pengembangan kawasan industri kecil atau pusat perdagangan yang dapat menampung berbagai pelaku usaha, baik itu pedagang eceran maupun bengkel kendaraan. Kawasan ini dapat menjadi pusat kegiatan ekonomi yang memfasilitasi interaksi antar pelaku usaha.
  6. **Implementasi Teknologi dan Inovasi dalam Bisnis**
    - Mengedukasi dan mendorong pelaku usaha untuk menggunakan teknologi digital dalam menjalankan bisnis mereka. Misalnya, memberikan pelatihan tentang cara berjualan di platform e-commerce atau menggunakan sistem manajemen inventaris berbasis digital.
    - Mendorong bengkel untuk berinvestasi dalam teknologi terbaru, seperti mesin diagnostik atau sistem manajemen bengkel berbasis aplikasi. Selain itu, pemerintah bisa memberikan pelatihan kepada teknisi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi terkini.
  7. **Promosi dan Pemasaran Produk Lokal**
    - Pemerintah daerah bisa mengorganisir pameran produk lokal atau bazar yang menggabungkan berbagai usaha sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor. Kegiatan ini bisa menjadi sarana promosi yang efektif untuk mengenalkan produk dan layanan lokal kepada masyarakat luas.
    - Menggunakan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan produk-produk lokal serta jasa reparasi mobil dan sepeda motor. Pemerintah daerah bisa memfasilitasi pelatihan atau workshop bagi pelaku usaha tentang cara memanfaatkan media sosial untuk pemasaran.
  8. **Evaluasi dan Pengawasan Secara Berkala**
    - Melakukan pemantauan secara berkala terhadap pencapaian sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor di wilayah tersebut. Pemerintah daerah bisa melakukan survei atau riset pasar untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang belum tergarap.
    - Secara rutin mengevaluasi kebijakan yang telah diterapkan dan melakukan perbaikan atau penyesuaian bila diperlukan. Hal ini memastikan bahwa kebijakan yang ada tetap relevan dengan dinamika ekonomi lokal dan kebutuhan pasar.
  9. **Advokasi dan Sosialisasi Kebijakan**
    - Agar kebijakan dapat diimplementasikan dengan efektif, pemerintah daerah perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait kebijakan baru yang ada. Ini bisa dilakukan melalui seminar, lokakarya, atau media lokal.
    - Memberikan informasi yang jelas mengenai manfaat kebijakan dan program yang ditawarkan pemerintah, serta memotivasi pelaku usaha untuk memanfaatkannya secara maksimal.

Dalam menjalankan kebijakan untuk pengembangan sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, beberapa Organisasi Perangkat Daerah harus dilibatkan agar kebijakan tersebut dapat berjalan secara efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa Organisasi Perangkat Daerah yang perlu dilibatkan beserta peran masing-masing :

1. **Dinas Perdagangan**
  - Menjadi ujung tombak dalam pengembangan sektor perdagangan besar dan eceran. Tugasnya meliputi pembinaan dan pengaturan pasar, penyusunan kebijakan perdagangan, pengawasan kualitas barang dan jasa, serta pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

- Kegiatan: o Mengatur perizinan usaha perdagangan. o Menyusun kebijakan untuk meningkatkan daya saing sektor perdagangan. o Mengembangkan pasar tradisional dan pasar modern. o Memfasilitasi pelatihan untuk pedagang dan pengusaha lokal.
2. Dinas Perhubungan
    - Berfokus pada pengaturan infrastruktur transportasi yang sangat vital untuk kelancaran distribusi barang dan reparasi mobil dan sepeda motor.
    - Kegiatan: o Meningkatkan kualitas dan kapasitas jalan, terminal, dan transportasi umum. o Membangun dan memperbaiki infrastruktur transportasi yang menghubungkan kawasan perdagangan dengan daerah sekitar. o Menyusun kebijakan transportasi untuk mendukung distribusi barang dan pergerakan kendaraan.
  3. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian (Disnakerkop, UKMP)
    - Meningkatkan kualitas SDM yang akan bekerja di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor, terutama melalui pelatihan keterampilan dan program pendidikan vokasi.
    - Kegiatan: o Menyusun program pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kerja di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor. o Membantu mencocokkan kebutuhan tenaga kerja dengan skill yang dibutuhkan di pasar kerja. o Mendorong pembukaan program pelatihan untuk pengusaha kecil dan menengah (UKM).
    - Pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang merupakan bagian penting dari sektor perdagangan eceran.
    - Kegiatan: o Membantu pelaku UMKM dalam mendapatkan akses pembiayaan, perizinan, dan pelatihan bisnis. o Meningkatkan kapasitas UMKM dalam sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor. o Menyediakan program bantuan modal atau subsidi untuk UMKM yang berkembang di sektor ini.
  4. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup (Dispera, KPLH)
    - Memastikan bahwa sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor beroperasi dengan mematuhi standar lingkungan dan tidak mencemari lingkungan.
    - Kegiatan: o Mengawasi pengelolaan limbah dari bengkel kendaraan dan perdagangan barang. o Menetapkan regulasi terkait dengan emisi kendaraan dan pembuangan limbah industri perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor. o Mengatur penerapan teknologi ramah lingkungan dalam operasional perdagangan dan perbaikan kendaraan.
  5. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR)
    - Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dasar yang mendukung sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor.
    - Kegiatan: o Pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas publik yang mendukung distribusi barang dan reparasi mobil dan sepeda motor. Merancang dan membangun pusat distribusi barang dan kawasan industri untuk memperlancar jalur distribusi. o Memastikan infrastruktur yang ada sesuai dengan kebutuhan dan standar teknis yang dibutuhkan sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor.





6. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo)
  - Memfasilitasi transformasi digital sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor.
  - Kegiatan:
    - o Menyusun kebijakan mengenai penggunaan platform digital untuk pemasaran dan transaksi perdagangan.
    - o Memfasilitasi pelatihan digitalisasi bagi pelaku usaha kecil dan menengah, termasuk penggunaan sistem manajemen digital dan *e commerce*.
    - o Mengembangkan aplikasi atau portal digital untuk meningkatkan akses pasar bagi pedagang dan bengkel.
7. Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD)
  - Mengelola pembiayaan dan anggaran untuk mendukung kebijakan dan program pengembangan sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor.
  - Kegiatan:
    - o Menyusun kebijakan fiskal yang mendukung sektor ini, termasuk insentif pajak atau subsidi bagi usaha kecil dan menengah.
    - o Mengatur skema pembiayaan untuk pengusaha sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor.
    - o Mengalokasikan anggaran daerah untuk mendukung pengembangan infrastruktur dan pelatihan SDM.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
  - Memperlancar proses perizinan usaha di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor.
  - Kegiatan:
    - o Menyederhanakan proses perizinan usaha untuk pedagang dan bengkel kendaraan. Mempermudah akses bagi pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya melalui kemudahan perizinan dan pembukaan usaha baru.
    - o Meningkatkan transparansi dan efisiensi proses izin usaha, termasuk izin lingkungan dan izin usaha perdagangan.
9. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda)
  - Merencanakan dan menyusun rencana pembangunan daerah yang terintegrasi, termasuk pengembangan sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor.
  - Kegiatan:
    - o Menyusun rencana jangka panjang dan tahunan untuk pengembangan sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor.
    - o Menyusun strategi pengembangan ekonomi berbasis sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor yang berkelanjutan.
    - o Memastikan bahwa program-program pengembangan ekonomi terkait dengan sektor ini sejalan dengan visi pembangunan daerah

Adapun roadmap pengembangan sektor perdagangan yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

### Roadmap Pengembangan

#### Sektor Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor (2025-2030)

2025	2026	2027	2028	2029	2030
<b>Persiapan dan Pemetaan Sumber Daya</b>	<b>Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung</b>	<b>Peningkatan Kapasitas dan Digitalisasi</b>	<b>Penguatan Ekosistem dan Kolaborasi</b>	<b>Ekspansi Pasar dan Peningkatan Daya Saing.</b>	<b>Peningkatan Kemandirian Ekonomi dan Keberlanjutan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Rencana Aksi Jangka Panjang               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Menyusun dokumen strategi pengembangan sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor dengan tujuan jangka panjang 5 tahun dan menyelaraskan dengan prioritas pembangunan daerah.</li> <li>o Membentuk tim koordinasi yang terdiri dari pemerintah daerah, asosiasi pengusaha, dan lembaga pendidikan untuk merumuskan kebijakan dan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Infrastruktur Utama               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Memulai proyek pembangunan dan renovasi jalan, jembatan, serta fasilitas pergudangan dan pusat distribusi di titik-titik strategis yang mendukung kelancaran distribusi barang dan suku cadang kendaraan.</li> <li>o Memperbaiki dan memodernisasi pasar tradisional dan membangun pusat perdagangan modern yang ramah bagi pedagang kecil dan menengah.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Teknologi dan Digitalisasi Sektor.               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendorong pelaku usaha untuk mengadopsi sistem manajemen berbasis teknologi, seperti sistem inventaris digital untuk pedagang dan sistem manajemen bengkel berbasis aplikasi.</li> <li>o Meluncurkan platform e-commerce untuk memfasilitasi pedagang lokal agar dapat menjual produk mereka secara online dan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kolaborasi antara Pemerintah, Pengusaha, dan Lembaga Pendidikan.               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Memperkuat kemitraan antara pemerintah daerah, pengusaha, lembaga pendidikan, dan asosiasi industri untuk menciptakan ekosistem yang saling mendukung.</li> <li>o Mengadakan forum tahunan atau seminar yang melibatkan pengusaha, pemerintah, dan masyarakat untuk berbagi pengalaman, tantangan, serta solusi yang dihadapi dalam sektor perdagangan dan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Daya Saing Melalui Inovasi.               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendorong pelaku usaha untuk terus berinovasi dalam produk dan layanan, baik di sektor perdagangan maupun reparasi mobil dan sepeda motor, untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.</li> <li>o Memfasilitasi program inkubasi bisnis bagi pengusaha pemula yang ingin mengembangkan usaha di sektor perdagangan dan reparasi mobil</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dan Perbaikan Program Pengembangan.               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pencapaian sektor perdagangan besar, eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor selama lima tahun terakhir.</li> <li>o Menyesuaikan kebijakan dan program berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan sektor ini terus berkembang dan berkelanjutan.</li> </ul> </li> </ul>

<p>program yang terintegrasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan Potensi dan Kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Melakukan survei dan analisis terhadap kebutuhan infrastruktur, pasar, sumber daya manusia, dan teknologi untuk sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor.</li> <li>○ Identifikasi potensi pasar lokal dan pengusaha potensial di sektor perdagangan besar, eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Kawasan Industri dan Pusat Reparasi mobil dan sepeda motor <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menetapkan kawasan industri kecil atau pusat perdagangan yang dapat menampung usaha-usaha kecil, seperti pasar ritel, bengkel reparasi mobil dan sepeda motor, dan distributor suku cadang.</li> <li>○ Mendorong sektor swasta untuk berinvestasi dalam pengembangan pusat reparasi mobil dan sepeda motor dengan fasilitas yang lengkap.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Pembiayaan dan Dukungan Modal <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyediakan kredit usaha mikro dengan bunga rendah atau tanpa agunan bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang ingin mengembangkan usahanya.</li> <li>○ Menciptakan skema pembiayaan untuk renovasi toko, pengadaan mesin, dan teknologi baru di sektor reparasi mobil dan sepeda motor.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Akses Pasar dan Promosi Produk Lokal. <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengadakan pameran dan bazar untuk memperkenalkan produk lokal dan jasa reparasi mobil dan sepeda motor kepada pasar yang lebih luas.</li> <li>○ Memperkenalkan program promosi produk lokal melalui media sosial, situs web pemerintah daerah, dan aplikasi e-commerce.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi Ekspansi Usaha ke Pasar Regional dan Nasional. <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mendorong pelaku usaha lokal untuk memperluas pasar mereka, baik di tingkat regional maupun nasional, melalui kerja sama dengan distributor atau retailer besar.</li> <li>○ Memperkenalkan produk dan layanan daerah melalui platform digital dan kerjasama perusahaan besar atau distributor.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian Kemandirian Ekonomi Daerah. <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menargetkan agar sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor menjadi salah satu pilar utama ekonomi daerah yang mandiri, dengan kontribusi yang signifikan terhadap PDRB Kabupaten Hulu Sungai Selatan.</li> <li>○ Meningkatkan keberlanjutan program dengan kebijakan dan memastikan bahwa sektor ini dapat terus tumbuh, bahkan setelah periode 2025-2030 berakhi</li> </ul> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan Infrastruktur Dasar <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyusun rencana pembangunan dan renovasi infrastruktur transportasi (jalan, terminal) dan fasilitas perdagangan (pasar, pusat distribusi).</li> <li>○ Mengidentifikasi kawasan yang strategis untuk pengembangan pusat perdagangan dan perbaikan jalan raya yang menghubungkan daerah-daerah penghasil barang dan pusat perbaikan kendaraan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan dan Peningkatan SDM <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyelenggarakan pelatihan awal untuk pekerja di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor, termasuk pelatihan manajemen usaha ritel, teknik otomotif, dan pemasaran digital.</li> <li>○ Meningkatkan kemitraan dengan lembaga pendidikan setempat untuk membuka program pelatihan vokasi yang relevan dengan kebutuhan pasar.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kualitas Layanan dan Standar Operasional <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menetapkan standar operasional untuk bengkel kendaraan, baik dalam hal kualitas pelayanan maupun keselamatan kendaraan. Menyediakan pelatihan bersertifikat bagi mekanik dan teknisi kendaraan.</li> <li>○ Mengadakan program sertifikasi untuk usaha perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor agar lebih profesional dan terpercaya di mata konsumen.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan Infrastruktur Pendukung <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Melanjutkan pembangunan fasilitas pergudangan dan terminal distribusi untuk memperlancar alur barang dan perbaikan kendaraan.</li> <li>○ Menyelesaikan proyek pengembangan pasar dan pusat perbelanjaan untuk mendukung sektor perdagangan eceran lokal.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Akses Pembiayaan Lanjutan <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyediakan akses pembiayaan untuk ekspansi usaha melalui kemitraan dengan lembaga keuangan yang lebih besar, termasuk bank nasional dan investor swasta.</li> <li>○ Membuka peluang bagi pengusaha untuk mendapatkan pembiayaan modal ventura atau melalui skema hibah bagi usaha yang memiliki inovasi yang berpotensi besar.</li> </ul> </li> </ul>	
INDIKATOR KEBERHASILAN DAN TARGET					
2025-2026	2027	2028	2029	2030	
Infrastruktur dasar terbangun, kawasan industri/perdagangan siap dibangun, serta pelatihan dan pembiayaan untuk UKM berjalan	Teknologi diadopsi oleh lebih dari 50% pelaku usaha di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor, serta ada peningkatan volume perdagangan dan jumlah bengkel yang terdaftar.	Kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan pendidikan menguat, dengan sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor mulai memperluas pasar ke luar daerah.	Daya saing meningkat dengan ekspansi usaha yang mencakup pasar regional dan nasional, serta keberlanjutan bisnis yang semakin terjamin	Sektor ini menjadi pilar utama ekonomi Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan kontribusi yang signifikan terhadap PDRB, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	



## PENUTUP

Beberapa rumusan kebijakan yang ditujukan untuk mengenyot PDRB Sektor Perdagangan adalah Peningkatan Infrastruktur Transportasi dan Pergudangan, Pemberdayaan Sektor Perdagangan Eceran Lokal, Pengembangan Sektor Reparasi mobil dan sepeda motor, Pemberian Insentif dan Kemudahan Pajak untuk Pelaku Usaha, Peningkatan Kualitas SDM melalui Pelatihan dan Sertifikasi, Pengembangan Teknologi dan Digitalisasi, Promosi Pariwisata dan Perdagangan, serta Peningkatan Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan.

Untuk mewujudkan kebijakan ini diperlukan strategi berupa Kolaborasi dan Sinergi Antara Pemerintah dan Sektor Swasta, Penyusunan Rencana Aksi yang Jelas dan Terukur, Fasilitasi Pembiayaan dan Akses Modal, Penyuluhan dan Pendidikan untuk Peningkatan Kapasitas SDM, Penguatan Infrastruktur dan Penyediaan Fasilitas Pendukung, Implementasi Teknologi dan Inovasi dalam Bisnis, Promosi dan Pemasaran Produk Lokal, Evaluasi dan Pengawasan Secara Berkalam serta Advokasi dan Sosialisasi Kebijakan.

Roadmap pengembangan ditetapkan secara periodik tahun 2025-2030, Persiapan dan Pemetaan Sumber Daya, Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung, Peningkatan Kapasitas dan Digitalisasi, Penguatan Ekosistem dan Kolaborasi, Ekspansi Pasar dan Peningkatan Daya Saing, Peningkatan Kemandirian Ekonomi dan Keberlanjutan.

Adapun indikator keberhasilan berupa Infrastruktur dasar terbangun, kawasan industri/perdagangan siap dibangun, serta pelatihan dan pembiayaan untuk UKM berjalan, Teknologi diadopsi oleh lebih dari 50% pelaku usaha di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor, serta ada peningkatan volume perdagangan dan jumlah bengkel yang terdaftar, Kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan pendidikan menguat, dengan sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor mulai memperluas pasar ke luar daerah, Daya saing meningkat dengan ekspansi usaha yang mencakup pasar regional dan nasional, serta keberlanjutan bisnis yang semakin terjamin, dan Sektor ini menjadi pilar utama ekonomi Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan kontribusi yang signifikan terhadap PDRB, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Dalam menjalankan kebijakan untuk pengembangan sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus dilibatkan agar kebijakan tersebut dapat berjalan secara efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan.

## Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kebijakan pengembangan sektor perdagangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

- 1 Infrastruktur**  
Infrastruktur dasar terbangun, kawasan industri/perdagangan siap dibangun, serta pelatihan dan pembiayaan untuk UKM berjalan.
- 2 Teknologi**  
Teknologi diadopsi oleh lebih dari 50% pelaku usaha di sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor, serta ada peningkatan volume perdagangan dan jumlah bengkel yang terdaftar.
- 3 Kolaborasi**  
Kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan pendidikan menguat, dengan sektor perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor mulai memperluas pasar ke luar daerah.
- 4 Daya Saing**  
Daya saing meningkat dengan ekspansi usaha yang mencakup pasar regional dan nasional, serta keberlanjutan bisnis yang semakin terjamin.